

PENGARUH HASIL BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2017/2018

Mei Indriani

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
meiindriani16@gmail.com*

Abstrak: Pendidikan merupakan inventasi untuk masa depan yang lebih baik. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu langkah meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan variabel independen (hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua) serta variabel dependen (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 158 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 112 siswa dengan teknik proportional random sampling. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterosedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda, uji F, uji t, uji R² dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tidak berpengaruh sedangkan motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: Minat Melanjutkan Pendidikan, Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang Tua

THE EFFECTS OF THE REPORT STUDY, ACHIEVEMENT MOTIVATION, AND PARENTS' INCOME ON THE INTEREST IN CONTINUING TO HIGHER EDUCATION AMONG GRADE XI STUDENTS OF SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN

Abstract: Education is an inventory for a better future. Continuing to higher education is one step to improve the quality of education. This study aims to determine the effects of report study, achievement motivation and parents' income of interest in continuing to higher education. This study uses a quantitative approach. The study used independent variables (report study, achievement motivation and parents' income) and dependent variable (interest in continuing to higher education). The research population was 158 students. The sample used was 112 students with proportional random sampling technique. The prerequisite analysis test included normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroidasticity test were done. The data were analysed using F test, t test, R² test and relative and effective contribution methods. The results of study showed that report study had no effect while achievement motivation and parents' income influence on the interest in continuing education to higher education.

Keywords: Interest in continuing to higher education, Report Study, Achievement Motivation, Parents' Income

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan inventasi untuk masa depan yang lebih baik. Maksudnya pendidikan menjadi harapan utama bagi setiap individu agar kehidupan di masa depan tidak mengalami hambatan dan kesulitan serta dapat mencapai kesejahteraan. Pendidikan juga menjadi asset bagi setiap individu untuk dapat bertahan hidup, apalagi di era globalisasi seperti sekarang.

Pendidikan menjadi sarana untuk memutuskan mata rantai kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan. Pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat. Islam telah mengajarkan kepada umatnya bahwa mencari ilmu dimulai dari buaian ibu sampai liang lahat. Orang yang berilmu akan dinaikan kedudukannya baik di dunia maupun di akhirat. Pernyataan tersebut, menandakan bahwa pentingnya pendidikan dan kewajiban untuk menuntut ilmu. Pendidikan akan mengantarkan seseorang mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan baru yang dapat digunakan untuk keberlangsungan hidup di dunia dan di akhirat. Seseorang dapat menggunakan segala *skill* yang dimilikinya dari hasil pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan yang nantinya berguna bagi keberlangsungan hidup manusia.

Seiring perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan pentingnya peran pendidikan tinggi di Indonesia. Masyarakat dituntut tidak hanya mengenyam bangku pendidikan sampai jenjang sekolah menengah saja, akan tetapi harus sampai pendidikan tinggi. Laporan tahunan Kemenristekdikti tahun 2016 menyebutkan bahwa lembaga pendidikan tinggi yang ada di Indonesia baik yang berstatus negeri maupun swasta sebanyak 3.246. Jumlah lembaga pendidikan tinggi yang semakin meningkat belum diiringi dengan penambahan mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi. Pada tahun 2015/2016 di Indonesia tercatat mahasiswa sebanyak 5.153.971 (<https://ristekdikti.go.id>).

SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di Jalan Raya Sokka Barat Km 4 Kebulusan Pejagoan Kebumen. Rata-rata lulusan SMA Negeri 1 Pejagoan baik jurusan IPA maupun IPS yang melanjutkan ke perguruan tinggi selama 7 tahun terakhir tergolong cukup baik, yaitu sekitar 37,34%. Akan tetapi jika dibandingkan dengan sekolah lain dalam hal keberlanjutan pendidikan bagi para alumni maka SMA Negeri 1 Pejagoan termasuk dalam kategori kurang.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus ditumbuhkan kepada seluruh siswa khususnya siswa jurusan IPS. Siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mempunyai semangat dan gairah untuk belajar lebih giat, disiplin dan teratur sehingga dapat berkompetisi dengan siswa yang lain. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Syah (2013: 133) bahwa minat (*interest*) merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Apabila siswa memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuannya, karena sudah didasari oleh rasa ketertarikan. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan dan kemauan seseorang yang diikuti perasaan senang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mencurahkan perhatiannya pada segala sesuatu yang berhubungan dengan perguruan tinggi.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa seperti keinginan dan kesadaran siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam, serta mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti keluarga dan lingkungan sekitar. Tinggi

rendahnya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi salah satu bisa dilihat dari hasil belajar siswa, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua.

Siswa yang memiliki hasil belajar baik maka akan semakin terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena sudah memiliki bekal untuk menghadapi kompetisi masuk ke perguruan tinggi. Sukmadinata (2009: 102) mengatakan bahwa hasil belajar atau *achievement* merupakan “realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pemahaman atau penguasaan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Jika dilihat dari dokumentasi lembar hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong cukup baik, terbukti dari nilai akhir semester gasal semua mata pelajaran mendapatkan nilai di atas KKM, dengan rata-rata KKM per mata pelajaran 70.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi maka siswa akan melaksanakan setiap tugas secara sungguh-sungguh dan bertanggungjawab sehingga hasil yang diperoleh akan tercapai. Sarangi (2015: 140) menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan kondisi utama untuk mencapai sesuatu. Hal tersebut mengandung motif yang kuat yang dicirikan oleh ambisi, tingkat energi yang tinggi, keinginan untuk merdeka. Kepuasan seseorang bisa didapatkan dari perjuangan untuk mencapai keunggulan.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ke beberapa kelas XI IPS menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas XI IPS tergolong kategori sedang. Motivasi berprestasi pada siswa kelas XI IPS perlu ditumbuhkan dan dikembangkan. Guru dan orang tua mempunyai peran yang penting untuk dapat menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa.

Keluarga yang memiliki pendapatan tinggi cenderung tidak mempunyai kendala berlebih atau masalah untuk mengakses pendidikan bagi anak-anaknya karena kemudahan untuk mengakses berbagai kebutuhan yang menunjang pendidikan anak. Tentunya hal ini berbeda dengan keluarga yang pendapatannya rendah. Okioga C.K (2013: 38) mengatakan bahwa “keberhasilan anak yang berasal dari keluarga dengan pendapatan yang rendah cenderung lebih kecil dari anak yang berasal dari keluarga yang berpenghasilan menengah karena lebih baik dalam mempersiapkan kehidupan kedepannya”. Dalam hal ini tingkat pendapatan orang tua berpengaruh dalam keberhasilan anak. Ada empat tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, 2) Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, 3) Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, 4) Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang Tua secara bersama-sama Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka desain penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pejagoan. Seluruh populasi berjumlah 158 siswa yang terbagi kedalam kelas XI IPS 1 - XI IPS 5. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *teknik proportional random sampling*. Adapun langkah dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara mengambil undian berdasarkan data presensi siswa kelas XI IPS. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 112 sampel, dengan masing-masing kelas XI IPS diambil 27-29 sampel. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pejagoan Kebumen. Uji instrumen penelitian dilakukan pada 30 responden dari siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pejagoan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tergolong baik, motivasi berprestasi tergolong tinggi, pendapatan orang tua tergolong kategori sangat tinggi dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tergolong kriteria sangat tinggi.

Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterosedastisitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil nilai *Asymp. Sig* adalah 0,200 atau $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 112 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.65438430 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .056 |
| | Positive | .045 |
| | Negative | -.056 |
| Test Statistic | | .056 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian linearitas menunjukkan nilai *sig. deviation from linearity* variabel hasil belajar sebesar 0,755, nilai *sig. deviation from linearity* variabel motivasi berprestasi sebesar 0,505 dan nilai *sig. deviation from linearity* variabel pendapatan orang tua sebesar 0,723 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi). Hasil ringkasan uji linearitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

| Variabel | | F | Sig | Kesimpulan |
|----------|---------|-------|-------|------------|
| Bebas | Terikat | | | |
| X1 | Y | 0,839 | 0,755 | Linear |
| X2 | Y | 0,975 | 0,505 | Linear |
| X3 | Y | 0,833 | 0,723 | Linear |

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai Tolerance X_1 sebesar 0,961, X_2 sebesar 0,957, X_3 sebesar 0,995. Kemudian nilai VIF X_1 sebesar 1,041, nilai VIF X_2 sebesar 1,045, nilai VIF X_3 sebesar 1,005. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $VIF < 4$ dan nilai Toleransi lebih dari 0,1 maka analisis data dapat dilanjutkan karena terbebas dari gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Ringkasan Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Kesimpulan |
|----------|-----------|-------|------------------------------------|
| X1 | 0,961 | 1,041 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| X2 | 0,957 | 1,045 | |
| X3 | 0,995 | 1,005 | |

Sumber: Data primer yang diolah

Kemudian uji heteroskedastisitas diperoleh nilai sig. untuk X_1 sebesar 0,579, nilai sig. untuk X_2 sebesar 0,297 dan nilai sig. untuk X_3 sebesar 0,217. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig.) menunjukkan angka $> 0,05$ yang bermakna bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Ringkasan Uji Heteroskedastisitas

| No | Variabel | Sig. | Kesimpulan |
|----|----------------------|-------|--------------------------------------|
| 1 | Hasil Belajar | 0,579 | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| 2 | Motivasi Berprestasi | 0,297 | |
| 3 | Pendapatan Orang Tua | 0,217 | |

Sumber: Data primer yang diolah

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi ganda. Hasil rangkuman regresi ganda dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 30. Hasil Ringkasan Uji Regresi

| Variabel | Koefisien Regresi (b) | t | Sig |
|----------------------|-----------------------|-------|-------|
| Hasil belajar | 0,300 | 1,399 | 0,165 |
| Motivasi berprestasi | 0,513 | 6,292 | 0,000 |
| Pendapatan orang tua | 0,279 | 1.994 | 0,049 |
| Konstanta | 12,288 | | |
| R ² | 0,329 | | |
| T _{hitung} | 0,728 | | |
| Sig | 0,469 | | |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pengujian regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,288 + 0,300X_1 + 0,513X_2 + 0,279X_3$$

Persamaan regresi ganda tersebut dapat dimaknai bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 12,288 artinya bahwa ketika hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua bernilai 0, maka tingkat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 12,288. Hal tersebut menandakan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bernilai positif.
- 2) Koefisien regresi variabel hasil belajar (X₁) sebesar 0,300 artinya bahwa jika hasil belajar (X₁) mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan variabel motivasi berprestasi (X₂) dan pendapatan orang tua (X₃) nilainya tetap, maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,300.
- 3) Koefisien variabel motivasi berprestasi (X₂) sebesar 0,513 artinya jika motivasi berprestasi (X₂) mengalami kenaikan 1 nilai, sedangkan variabel hasil belajar (X₁) dan pendapatan orang tua (X₃) bernilai tetap maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,513. Koefisien bernilai positif sehingga “ada hubungan positif antara variabel motivasi berprestasi dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”. Semakin tinggi motivasi berprestasi semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 4) Koefisien variabel pendapatan orang tua (X₃) sebesar 0,279 artinya jika pendapatan orang tua mengalami kenaikan 1 nilai, sedangkan variabel hasil belajar (X₁) dan motivasi berprestasi (X₂) bernilai tetap maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,279. Koefisien bernilai positif sehingga “ada hubungan positif antara variabel pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”. Semakin tinggi pendapatan orang tua semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung X₁ (hasil belajar) sebesar 1,399 dengan nilai signifikansi sebesar 0,165. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “pengaruh hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018” ditolak. Untuk t hitung X₂ (motivasi berprestasi) sebesar 6,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan signifikan < 0,05 maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018” diterima. Untuk t hitung X₃ (pendapatan orang tua) sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan signifikan < 0,05 maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018” diterima.

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,682 dengan taraf signifikansi F sebesar 0,000. Karena dalam pengujian nilai signifikan $F < 0,05$ maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018” diterima.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,329 atau 32,9% yang berarti bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh prestasi belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 2,4% untuk variabel hasil belajar, 27,4% untuk variabel motivasi berprestasi dan 3,1% untuk variabel pendapatan orang tua. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa bisa berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi untuk berprestasi, mendalami ilmu pengetahuan dan menginginkan perubahan. Faktor yang berasal dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pembahasan

Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dan signifikansi masing-masing (secara parsial) variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Maknanya bahwa hasil belajar yang tinggi tidak selalu mendorong siswa untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya pada siswa kelas XI IPS Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar $b = 0,300$ pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 1,399 dengan nilai signifikansi sebesar 0,165. Maka dapat disimpulkan hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umma, I'ana dan Marguni (2015) yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri sekecamatan Ngaliyan Semarang. Agustine, Felicia dan Rosinta Ria Pangabea (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada SMA Bethel Jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran” menyatakan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibuktikan dengan hasil pengujian nilai t tabel 1,660 dan t hitung sebesar 1,018, artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($1,018 < 1,660$).

Khon (2011) dalam artikelnya mengatakan bahwa nilai cenderung mengurangi minat siswa dalam hal apa saja yang dipelajari. Hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa terjadi karena disebabkan ada faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat. Nurtanto dkk (2017:13) dalam penelitiannya menunjukkan ada 3 faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diantaranya faktor dalam diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebagai faktor dominan dalam keseharian.

Ketidakterpengaruhannya hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen disebabkan karena data hasil belajar

menunjukkan adanya pengelompokan data diantara nilai 75 - 87 sehingga menyebabkan data tidak signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan.

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh dan signifikan dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,513 pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 6,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Setiyawan, Yuyun 2016 dengan judul "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pada Siswa Kelas XI SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016" dengan hasil pengujian r hitung sebesar 0,549 dan $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi.

Motivasi berprestasi dalam diri siswa akan mempengaruhi siswa dalam melakukan segala hal dengan tujuan pencapaian setiap keinginannya. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu pada suatu ukuran keberhasilan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang (Djaali. 2012: 107).

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mayoritas berada dalam kategori sedang (29,46%) dan sangat tinggi (30,36%). Hal ini menandakan bahwa pendapatan orang tua bersifat heterogen. Pendapatan orang tua yang dijadikan sebagai data merupakan pendapatan kotor dari penjumlahan pendapatan pokok ayah dan ibu dengan pendapatan sampingan ayah dan ibu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pengujian regresi ganda diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima. Harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,707 dengan harga koefisien determinasi sebesar 0,500. T hitung sebesar 5,292 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryanto, Elfin Ardi (2015) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016" yang menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan hasil pengujian t hitung sebesar 5,292 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebaliknya jika orang tua memiliki pendapatan yang rendah maka prioritas untuk membiayai pendidikan anak cenderung lebih kecil dibandingkan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari.

Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Selanjutnya dilakukan uji F (Uji simultan). Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 17,682 dengan taraf signifikansi F sebesar 0,000. Karena dalam pengujian nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

SIMPULAN

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara internal minat melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan dalam kategori sangat baik akan tetapi jika dibandingkan dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa di sekolah sekitarnya masih tergolong lebih rendah. Hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

SARAN

- 1) Bagi guru hendaknya senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga siswa terdorong untuk meningkatkan prestasinya dan dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
- 2) Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas seperti pemberian informasi perguruan tinggi, beasiswa dll yang terkait perguruan tinggi kepada siswa sejak awal, sehingga siswa mulai memahami perguruan tinggi dan dapat meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian yang serupa dengan menggunakan variabel yang belum diteliti oleh peneliti serta dapat membandingkan dengan sekolah didaerah sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Felicia dan Rosinta Ria Panggabean (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada SMK Bethel Jurusan Akuntansi Dan Administrasi Perkantoran*. Journal. Jakarta. Bina Nusantara University
- Aryanto, E.A. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemenristekdikti. (2016). *Buku Laporan Tahunan Kemenristekdikti 2016* diakses pada tanggal 8 Februari 2018 melalui <https://ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2017/07/Buku-Laporan-Tahunan-2016.pdf>
- Kohn, Alfie. 2011. *The Case Against Grade*. (Article). diakses pada tanggal 7 Mei 2018 melalui <https://www.alfiekohn.org/article/case-grades/?print=pdf>

- Nurtanto, M dkk. (2017). *Faktor Pengaruh Minat Masuk Perguruan Tinggi Di SMK Serang*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 14, No. 1, Januari 2017, Hal : 13
- Okioga C.K. (2013). *Impact Of Students' Socio-Economic Background On Academic Performance In Universities, A Case Of Students In Kisii University Collage*. Kenya: Kisii University College (American International Journal Of Social Science Vol 2. No. 2 Hal 38
- Sarangi, C. (2015). *Achievement Motivation Of The High School Students: A Case Study Among Different Communities Of Goalpara District Of Assam*. Journal of Education and Practice Vol. 6, No.19 Hal 140
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Umma, I'ana dan Margunani. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang*. Journal. Semarang. Universitas Negeri Semarang